

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG
KEBERAGAMAN BUDAYA PADA MATA PELAJARAN
IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) KELAS IV SD NEGERI 179
TAMBANGAN**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NUR AINI

NIM: 22160083

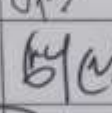
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG KEBERAGAMAN BUDAYA PADA MATA PELAJARAN IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) KELAS IV SD NEGERI 179 TAMBANGAN" an. Nur Aini, NIM. 22160083, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 22 Juli 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua/Merangkap Penguji I		07/08/2026
2	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Sekretaris/Merangkap Penguji II		04/08/2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		04/08/2026
4	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 1964051319920221001	Penguji IV		04/08/2026

Mandailing Natal, 03 Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mardiana Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Nur Aini** Nim: 22160083 dengan judul:
“Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Keberagaman Budaya Pada Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) Kelas IV SD Negeri 179 Tambangan”
Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasoh

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan , Juli 2026

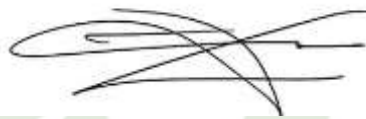
Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M.Pd

NIP. 199108082019032012

Pembimbing II



Drs. Ali Yusron, M.Pd

NIP. 1964051319920221001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini
Nim : 22160083
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Keberagaman Budaya Pada Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) Kelas IV SD Negeri 179 Tambangan

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau terdapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang di berikan STAIN (sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Mandailing Natal batal saya terima.

Panyabungan, 14 Juli 2026

Nur Aini

Nim: 22160083

ABSTRAK

Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Keberagaman Budaya pada Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) Kelas IV SD Negeri 179 Tambangan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 179 Tambangan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi keberagaman budaya, yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum bersifat kontekstual serta minimnya penerapan model pembelajaran inovatif berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) melalui proyek pementasan mini serta untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keberagaman budaya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 24 peserta didik kelas IV SD Negeri 179 Tambangan, terdiri atas 15 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PJBL melalui kegiatan proyek rumah adat, yaitu melukis rumah adat secara individu pada Siklus I dan membuat rumah adat dari stik es krim secara berkelompok pada Siklus II, yang dipadukan dengan pementasan mini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada kondisi awal, hanya 8 dari 24 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah tindakan Siklus I, jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 13 orang (54,17%), dan pada Siklus II meningkat kembali menjadi 18 orang (75%). Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model PJBL juga meningkatkan keaktifan, kreativitas, rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan hasil proyek. Dengan demikian, model *Project Based Learning* layak digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, hasil belajar, keberagaman budaya, IPAS, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

The Implementation of the Project Based Learning (PJBL) Model to Improve Students' Learning Outcomes on Cultural Diversity in the IPAS Subject for Grade IV of SD Negeri 179 Tambangan. Undergraduate Thesis. Study Program of Islamic Elementary School Teacher Education, State Islamic College for Islamic Studies (STAIN) Mandailing Natal, 2026. This research was motivated by the low learning outcomes of grade IV students at SD Negeri 179 Tambangan in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject on cultural diversity, caused by learning that had not been contextual and the limited use of innovative project-based learning models. This study aimed to describe the implementation of the Project Based Learning (PJBL) model through a mini-performance project and to improve students' learning outcomes on cultural diversity material. This research is a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, carried out in two cycles, each consisting of planning, acting, observing, and reflecting stages. The research subjects were 24 grade IV students of SD Negeri 179 Tambangan, consisting of 15 male and 9 female students. Data were collected through tests and observation, then analyzed both qualitatively and quantitatively. The results showed that the implementation of the PJBL model through traditional-house project activities, namely individual traditional-house painting in Cycle I and group-based traditional-house construction using ice-cream sticks in Cycle II, combined with mini-performance activities was able to improve students' learning outcomes. In the initial condition, only 8 of 24 students achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). After Cycle I, the number of students who passed increased to 13 students (54.17%), and in Cycle II it increased again to 18 students (75%). In addition to improving learning outcomes, the implementation of the PJBL model also enhanced students' activeness, creativity, self-confidence, collaboration skills, and communication skills in presenting project results. Thus, the Project Based Learning model is suitable to be used as an alternative learning model to improve the quality of IPAS learning in elementary schools.

Keywords: Project Based Learning, learning outcomes, cultural diversity, IPAS, classroom action research.

MOTTO

Tidak ada yang tidak bisa jika mau berusaha, tidak ada yang sia-sia jika disertai doa, dan tidak ada perjuangan yang Allah biarkan tanpa balasan."

"Dan bahwasanya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."
(QS. An-Najm [53]: 39)



KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillāhirabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda tercinta, Parlindungan, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, perhatian, serta dukungan tanpa henti. Terima kasih atas setiap perjuangan yang telah diberikan demi masa depan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah.

Ibunda tercinta, Almarhumah Salohot Nasution, yang telah lebih dahulu berpulang ke rahmatullah. Kasih sayang, doa, didikan, dan pengorbananmu akan selalu hidup dalam hati penulis. Semoga Allah Swt. menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya, mengampuni segala khilaf, serta melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

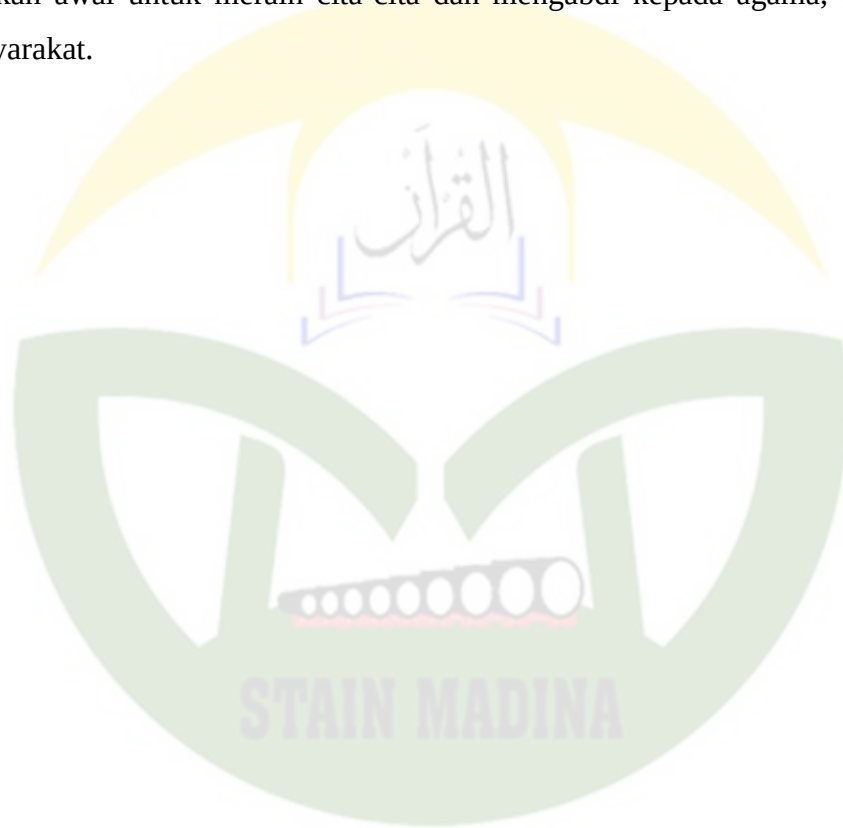
Kakak tercinta, Nenny Lubis, yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, serta dukungan, baik secara moral maupun material. Terima kasih atas segala ketulusan dan pengorbanan yang menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Adikku tersayang, Anisah Lubis, yang selalu menjadi teman seperjuangan. Terima kasih atas doa, motivasi, dan semangat yang terus diberikan. Semoga Allah Swt. memudahkan setiap langkahmu dalam menyelesaikan pendidikan dan menggapai cita-cita yang diimpikan.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan selama perjalanan pendidikan penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada para dosen, guru, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan ilmu, bimbingan, bantuan, dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir, karya ini penulis persembahkan untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, bangkit dari setiap kesulitan, serta terus berjuang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga segala usaha yang telah dilakukan menjadi amal ibadah, memberikan manfaat bagi banyak orang, serta menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita dan mengabdikan kepada agama, bangsa, dan masyarakat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Keberagaman Budaya Pada Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) Kelas IV SD Negeri 179 Tambangan” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, saran, perhatian, dan dukungan kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Elpiana, S.Pd., selaku Wali Kelas IV yang telah bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan bantuan, masukan, dan saran yang sangat bermanfaat sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik.
5. Bapak Rusdi, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 179 Tambangan yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 179 Tambangan.
6. Ayahanda Parlindungan dan Ibunda tercinta Alm. Salohot Nasution, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Terima

kasih atas kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Kepercayaan dan semangat yang Ayah dan Ibu berikan menjadi alasan bagi penulis untuk terus berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu bentuk bakti dan ungkapan rasa syukur penulis atas segala pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.

7. Untuk adik, Anisah Lubis yang saat ini sedang berjuang menyelesaikan skripsinya. Di tengah lelah, ragu, dan banyaknya tuntutan yang harus kamu hadapi, aku ingin mengucapkan terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini dengan saling menguatkan, saling mendoakan, dan tetap memberi semangat meski kita sama-sama sibuk dengan jalan masing-masing. Aku tahu perjuangan menyelesaikan skripsi bukan hanya tentang menuntaskan tulisan, tetapi juga tentang bertahan, menjaga harapan, dan terus melangkah meski kadang hati terasa berat. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan setiap langkahmu, melapangkan pikiranmu, menenangkan hatimu, dan memberimu kekuatan hingga kamu mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan hasil yang terbaik. Jangan pernah merasa sendiri, karena doa selalu menyertaimu, dan setiap usaha yang kamu curahkan dengan penuh kesungguhan tidak akan pernah sia-sia. Teruslah berjuang, tetaplah percaya pada proses, dan yakinlah bahwa Allah SWT telah menyiapkan hasil yang indah pada waktu yang paling tepat. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keteguhan hati, keberkahan dalam setiap langkahmu, serta menjadikanmu pribadi yang sukses, membanggakan, dan menjadi kebahagiaan bagi Ayah, Ibu, dan seluruh keluarga.
8. Kakakku tercinta, Nenny Lubis yang tidak pernah lelah memberikan doa, perhatian, dukungan, serta semangat kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, baik berupa dukungan moral maupun bantuan finansial selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Kepedulian dan ketulusan Kakak menjadi salah satu penyemangat terbesar bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Kakak dengan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan yang berlimpah.

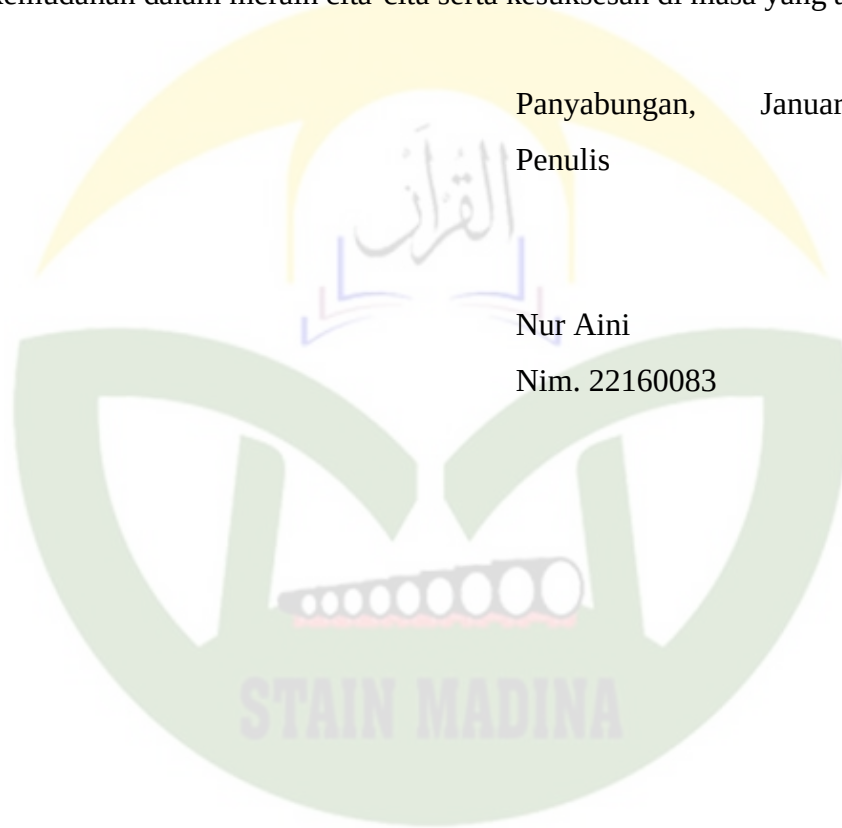
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2022 STAIN Mandailing Natal yang telah menjadi sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang.

Panyabungan, Januari 2026

Penulis

Nur Aini

Nim. 22160083



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Hasil Belajar	8
B. Materi Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) Keberagaman Budaya	10
C. Model Project Based Learning.....	15
D. Hipotesis Tindakan.....	23
E. Hipotesis Penelitian.....	24
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
G. Kerangka Berpikir Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	30
C. Setting dan Subjek Penelitian.....	31
D. Peran dan Posisi	31
E. Tahapan Intervensi Tindakan	31
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	32
G. Data dan Sumber Data	32
H. Teknik Pengumpulan Data	33
I. Instrumen Penelitian.....	34
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	38
K. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	38
L. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	38

M. Pengembangan Perencanaan Tindakan	41
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

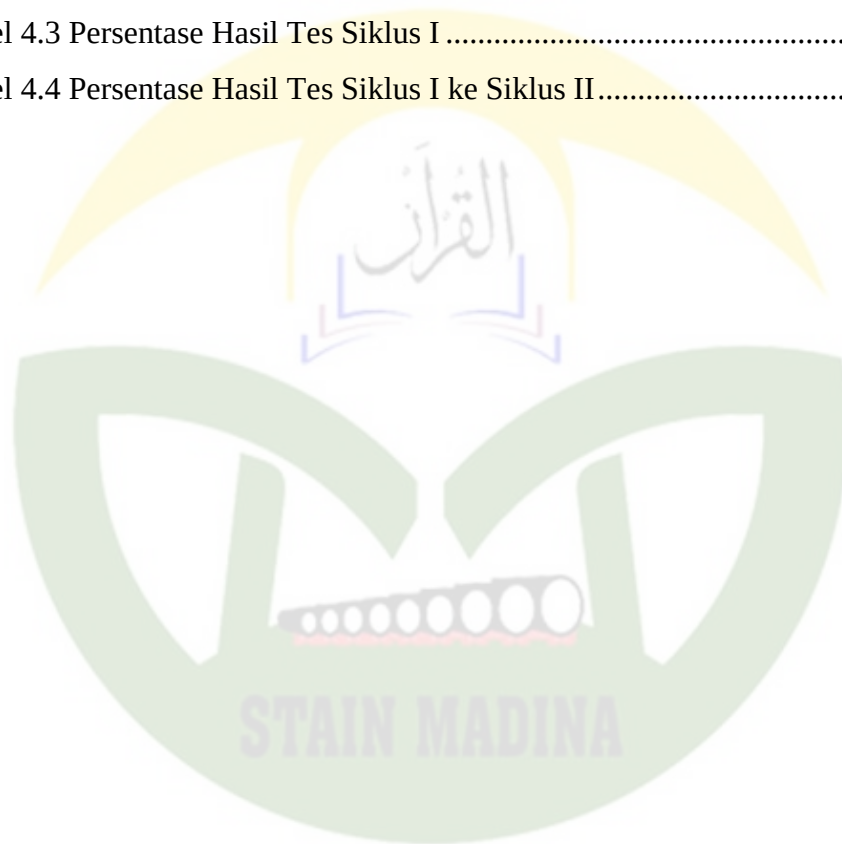
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Belajar	39
Tabel 3.4 Kategori Presentasi Keberhasilan Belajar.....	40
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 179 Tambangan.....	43
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 179 Tambangan.....	44
Tabel 4.3 Persentase Hasil Tes Siklus I	60
Tabel 4.4 Persentase Hasil Tes Siklus I ke Siklus II.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Siklus 1 Pertemuan 1	50
Gambar 4.2 Hasil Karya Melukis Rumah Adat Siklus I Pertemuan ke 2	55
Gambar 4.3 Dokumentasi Pengerjaan Soal Siklus I	55
Gambar 4.4 Kegiatan Tanya Jawab Pertemuan 1 Siklus ke 2.....	63
Gambar 4.5 Hasil Karya Rumah Adat dari Stik Es Krim Pertemuan Siklus ke 2 .	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di jenjang sekolah dasar mempunyai kedudukan yang strategis dalam membangun kompetensi dasar peserta didik, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Mata pelajaran IPAS memberikan kontribusi besar bagi peningkatan hasil belajar siswa, sekaligus mendukung tumbuhnya sikap sosial melalui berbagai kegiatan belajar yang relevan. Lewat IPAS, siswa diajak memahami berbagai fenomena alam dan sosial secara utuh sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan dekat dengan kehidupan mereka. Terutama pada materi keberagaman budaya, siswa tidak sekadar menghafal fakta, tetapi juga dibina untuk memiliki nilai toleransi, menghormati perbedaan, dan menumbuhkan rasa kebangsaan. Pembelajaran IPAS juga berkontribusi dalam membentuk sikap sosial peserta didik lewat aktivitas belajar yang berbasis pengalaman, pemecahan masalah, dan kerja sama kelompok. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk berinteraksi, bekerja sama, dan saling menghargai perbedaan yang ada (Tina Nurul Wahidah, 2025).

Dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, siswa perlu diperkenalkan pada lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya, mengingat Indonesia memiliki kekayaan budaya yang luar biasa beragam mulai dari suku bangsa, bahasa daerah, adat istiadat, rumah adat, tarian, hingga musik tradisional. Kekayaan budaya ini merupakan aset bangsa yang penting dikenalkan sejak dini agar peserta didik tumbuh dengan rasa bangga sebagai bagian dari Indonesia sekaligus memiliki sikap saling menghargai antarbudaya. Karena itu, materi keberagaman budaya menjadi salah satu bagian penting dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar.

Pengenalan materi keberagaman budaya di jenjang SD berperan penting dalam membangun pemahaman sekaligus sikap toleransi peserta didik. Namun, praktik pembelajaran budaya Indonesia di sekolah dasar cenderung masih terbatas pada aspek-aspek tertentu dan belum disajikan secara menyeluruh, sehingga diperlukan identifikasi metode yang efektif untuk mengajarkan materi ini. Melalui

pembelajaran keberagaman budaya, siswa diharapkan dapat mengenali, memahami, dan menghormati perbedaan budaya di Indonesia sehingga tumbuh kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dan keharmonisan dalam masyarakat yang majemuk. Pembelajaran keberagaman budaya di jenjang SD memang memiliki peran besar dalam membentuk pemahaman dan sikap toleransi siswa (Muchtar, 2025).

Mengingat pentingnya pembelajaran keberagaman budaya tersebut, perlu dilakukan pengkajian terhadap kondisi dan praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 179 Tambangan yang berlokasi di Desa Tambangan, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah Tambangan dikenal masih memelihara kekayaan budaya lokal yang tercermin dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Kondisi ini menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran keberagaman budaya di sekolah dasar setempat.

Sebagai lembaga pendidikan formal, SD Negeri 179 Tambangan telah menerapkan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, termasuk mata pelajaran IPAS yang mencakup materi keberagaman budaya. Materi ini bertujuan menanamkan pemahaman siswa mengenai keragaman suku, adat, bahasa, serta nilai saling menghargai dalam bermasyarakat. Meski demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa selama proses belajar. Penerapan metode yang memadukan cerita rakyat, pengenalan pakaian adat, musik tradisional, dan pendekatan berbasis proyek terbukti efektif memperdalam pemahaman siswa tentang keberagaman budaya, sekaligus menumbuhkan rasa cinta tanah air, meningkatkan toleransi, dan membentuk karakter yang menghargai perbedaan (Muchtar, 2025).

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri 179 Tambangan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya belum optimal, sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini tampak dari masih banyaknya siswa yang belum memahami materi secara mendalam, terutama dalam mengaitkan konsep keberagaman budaya dengan kehidupan sehari-hari.

Data evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa dari 24 siswa, hanya 8 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 16 siswa lainnya masih berada di bawah kriteria tersebut dengan nilai berkisar 60–70. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan hanya mencapai 70,8.

Temuan ini memperlihatkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan memahami materi keberagaman budaya secara utuh dan belum mampu mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman mereka belum optimal. Keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran juga masih rendah hanya sebagian kecil siswa yang berani bertanya atau berpendapat, sementara sebagian besar cenderung pasif dan hanya menerima informasi dari guru. Ini menunjukkan keterlibatan siswa yang belum berkembang secara maksimal. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi di kelas masih minim, sehingga keaktifan siswa baik individu maupun kelompok belum berkembang optimal. Siswa masih membutuhkan lebih banyak ruang untuk terlibat aktif, misalnya lewat diskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Keterlibatan yang belum maksimal ini berdampak pada terbatasnya interaksi antara guru-siswa maupun antarsiswa. Pembelajaran yang berlangsung juga belum sepenuhnya mendorong siswa mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, sehingga siswa kesulitan memahami materi secara mendalam dan menerapkannya dalam situasi konkret.

Oleh sebab itu, diperlukan upaya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi untuk mendorong keaktifan siswa, memperkuat interaksi, serta meningkatkan pemahaman mereka. Selama ini pembelajaran belum sepenuhnya kontekstual dan belum optimal mengaitkan materi keberagaman budaya dengan lingkungan sosial-budaya siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar IPAS. Salah satu penyebabnya adalah guru kelas yang masih jarang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, sehingga siswa belum memiliki cukup kesempatan belajar secara aktif dan mandiri. Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji upaya peningkatan hasil belajar IPAS pada materi Keragaman Budaya melalui penerapan model pembelajaran berbasis

proyek. Penerapan model Project Based Learning (PJBL) terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 162 Gresik (Prastyani et al., 2023).

Berangkat dari kondisi tersebut, peneliti tertarik menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PJBL) sebagai model yang efektif untuk meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan pemahaman siswa. Model ini mendorong siswa belajar aktif melalui proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan tanggung jawab. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tentang keberagaman budaya, tetapi juga dapat menghubungkannya dengan pengalaman praktis sehingga pembelajaran lebih bermakna dan mendukung terbentuknya sikap sosial yang positif. Pembelajaran yang menitikberatkan peran aktif siswa terbukti dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan partisipasi mereka di kelas (Prastyani et al., 2023).

Salah satu pendekatan yang mengusung prinsip ini adalah Project Based Learning (PJBL). Melalui PJBL, siswa didorong berpikir kritis, mengembangkan ide, dan menyalurkan kreativitas, sehingga kemampuan mereka dalam pembelajaran IPAS dapat meningkat. Salah satu bentuk implementasinya adalah pementasan mini, yaitu pentas sederhana namun menarik yang terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri mereka. Melalui kegiatan ini, siswa terdorong untuk lebih aktif, kreatif, dan berani mengekspresikan diri secara langsung dalam pembelajaran (Prastyani et al., 2023). Sebelum pementasan mini dilaksanakan, tahap awal yang dilakukan pada Siklus I adalah menentukan proyek yang akan dikerjakan, yaitu kegiatan melukis rumah adat. Guru menyiapkan tiga puluh gambar rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia sebagai pilihan, dan setiap siswa diminta memilih satu rumah adat sebagai objek lukisannya. Tahap berikutnya adalah perencanaan pelaksanaan proyek, meliputi penyampaian materi tentang keberagaman rumah adat di Indonesia, penjelasan aturan kegiatan, serta arahan teknis pelaksanaan. Guru juga menyampaikan kriteria penilaian yang mencakup aspek keindahan, kerapian, dan

kebersihan karya siswa, kemudian disusun jadwal kegiatan agar proyek berjalan teratur dan efektif.

Pada tahap pelaksanaan, siswa mengerjakan lukisan rumah adat secara individu di tempat duduk masing-masing sesuai pilihan yang telah ditentukan, dengan tetap diarahkan agar hasil karya di kelas tetap bervariasi meskipun ada kemungkinan beberapa siswa memilih objek yang sama. Setelah seluruh siswa menyelesaikan lukisannya, kegiatan dilanjutkan dengan pementasan mini di depan kelas, di mana setiap siswa secara bergantian tampil mempresentasikan hasil karyanya. Dalam presentasi tersebut, siswa menjelaskan asal daerah rumah adat yang dilukis beserta makna dan nilai budaya di dalamnya. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan karya seni, tetapi juga melatih keberanian siswa berbicara di depan umum sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap materi keberagaman budaya. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna dalam memahami keberagaman rumah adat Indonesia. Proyek ini kemudian disempurnakan pada Siklus II menjadi kegiatan membuat rumah adat dari stik es krim yang dikerjakan secara berkelompok, dengan hasil karya dipresentasikan oleh satu orang perwakilan dari setiap kelompok, sebagai upaya memperkuat kerja sama serta rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan hasil proyek. Adapun tahapan Project Based Learning (PJBL) meliputi penentuan proyek, perencanaan tahapan proyek, pelaksanaan proyek dengan fasilitasi dan pemantauan guru, penyusunan jadwal, penyusunan laporan serta presentasi/publikasi hasil proyek, dan evaluasi terhadap proses maupun hasil proyek (Silfani Tampe, 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti berinisiatif menerapkan model Project Based Learning (PJBL) dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan pedoman sistematis yang memuat langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga akhir untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Penerapan PJBL diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan menghadirkan suasana belajar yang lebih hidup, mendorong keaktifan siswa, serta meningkatkan hasil

belajar sehingga model ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ditemui selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian: "Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Keberagaman Budaya pada Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) Kelas IV SD N 179 Tambangan."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model Project Based Learning (PJBL) melalui proyek pementasan mini diterapkan dalam pembelajaran IPAS materi keberagaman budaya di kelas IV SD Negeri 179 Tambangan?
2. Apakah penerapan model Project Based Learning (PJBL) melalui proyek pementasan mini berbasis kegiatan pembuatan karya rumah adat mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi keberagaman budaya di kelas IV SD Negeri 179 Tambangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PJBL) melalui proyek pementasan mini pada pembelajaran IPAS materi keberagaman budaya di kelas IV SD Negeri 179 Tambangan.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model Project Based Learning (PJBL) berbasis proyek pementasan mini pada pembelajaran IPAS materi keberagaman budaya di kelas IV SD Negeri 179 Tambangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait penerapan Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai efektivitas PJBL dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, baik dalam konteks pembelajaran

berbasis proyek maupun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode campuran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya dalam pembelajaran IPAS, mendorong keaktifan, motivasi, dan minat belajar melalui pembelajaran berbasis proyek, serta menumbuhkan sikap menghargai dan bangga terhadap keberagaman budaya Indonesia.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif model pembelajaran inovatif untuk pembelajaran IPAS, membantu guru meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, serta menjadi bahan refleksi untuk mengembangkan strategi pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran IPAS, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan keterampilan peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta mengembangkan kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek.